

ABSTRACT

SUTRISNO, PETRUS DAMIANUS ANDHY. (2024). **The Equivalence, Acceptability, and Musical Devices of Two English Versions of Radwimps's *Ai Ni Dekiru Koto Wa Mada Aru Kai***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Language is a medium for communicating and receiving information, with the existence of various languages around the world, a good translation is needed to capable of interpreting one language into another language. A song is recognized as a form of conveying feelings and information that enjoyed by many people. For this reason, a good translation method is needed for producing text with equivalent information. In this case, this study makes an analysis of the Japanese song "Ai Ni Dekiru Koto Wa Mada Aru Kai" sung by Radwimps and its two English versions, first by the original author Radwimps and the second version is the cover version by GoldenBoys.

There are three research questions in this study. First is What types of equivalence are found in the two English versions. Second, what musical device are employed in each version. The last is which version is more acceptable.

This study uses qualitative and quantitative approaches. Qualitative approach used to analyze the use of translation equivalence in Japanese version with the two English version and the musical device that being used. Quantitative approach used to analyze the acceptability between both English version by the respondents. This research also uses library research to provide theoretical support from the experts based on their statements and understanding.

The results of the three research questions. First, the official English version has more dynamic equivalence with 8 data which focus on delivering the meaning of the original song, while the cover version has more not equivalence with 9 data. Second, the musical device shows the form trough assonance and consonance for the most frequent appearance between each version and connecting both English versions that have same language structure and norms, but difference with the Japanese version because the use of the language structure are different. Third, although the cover version has more not equivalence, but it is more acceptable to the respondents with 2,51 average score in a natural way of delivering the lyrics to the target listeners. Trough equivalence and musical device, the meaning and form in each version can be revealed, and acceptability compare the meaning and form in both English version through the respondents and results that cover version is slightly more acceptable.

Keywords: *acceptability, musical devices, song translation, translation equivalence*

ABSTRAK

SUTRISNO, PETRUS DAMIANUS ANDHY. (2024). **The Equivalence, Musical Device, and Acceptability of Two English Versions of Radwimps's *Ai Ni Dekiru Koto Wa Mada Aru Kai***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Bahasa merupakan suatu media untuk berkomunikasi dan menerima informasi, dengan adanya berbagai bahasa di seluruh dunia, penerjemahan yang baik dibutuhkan untuk mampu menerjemahkan suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Sebuah lagu diakui sebagai salah satu bentuk penyampaian perasaan dan informasi yang dinikmati oleh banyak orang. Untuk itu, diperlukan metode penerjemahan yang baik untuk menghasilkan teks dengan informasi yang sepadan. Dalam hal ini, penelitian ini membuat analisis terhadap lagu Jepang “Ai Ni Dekiru Koto Wa Mada Aru Kai” yang dinyanyikan oleh Radwimps dan dua versi bahasa Inggrisnya, yang pertama oleh penulis asli Radwimps dan yang versi yang kedua adalah versi *cover* oleh GoldenBoys.

Ada tiga pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Pertama adalah jenis kesepadanan apa yang ditemukan dalam kedua versi bahasa Inggrisnya. Kedua, komponen musikal apa yang digunakan pada setiap versinya. Yang terakhir adalah versi yang mana yang lebih diterima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk menganalisis penggunaan kesepadanan dalam versi Jepang dengan dua versi Inggrisnya serta komponen musikal yang digunakan. Pendekatan kuantitatif untuk menganalisis keberterimaan antara kedua versi bahasa Inggris oleh responden. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan untuk mendukung teori yang digunakan dengan pemahaman para ahli.

Hasil dari ketiga pertanyaan penelitian. Pertama, versi bahasa Inggris resminya memiliki lebih banyak kesepadanan dinamis dengan 8 data yang berfokus pada menyampaikan makna dan nilai dari lagu aslinya, sedangkan versi *cover* nya memiliki lebih banyak tidak sepadan dengan 9 data. Kedua, komponen musikal menunjukkan bentuknya melalui asonansi dan konsonansi yang paling sering muncul diantara setiap versi dan menghubungkan kedua versi bahasa Inggris yang memiliki struktur bahasa dan norma yang sama, namun berbeda dengan versi Jepang karena penggunaan struktur bahasanya berbeda. Ketiga, meskipun versi *cover* nya memiliki lebih banyak tidak sepadan, tetapi lebih dapat diterima oleh responden dengan rata-rata nilai 2,51 dengan cara penyampaian lirik yang natural kepada target pendengar. Melalui kesepadanan dan komponen musikal, makna dan bentuk dalam setiap versi dapat terungkap, dan keberterimaan membandingkan makna dan bentuk pada kedua versi bahasa Inggris melalui para responden dan menghasilkan bahwa versi *cover* sedikit lebih dapat diterima.

Kata kunci: *acceptability, musical devices, song translation, translation equivalence*